

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut Fatihudin (2012:25) “kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena sosial dan kemanusiaan”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau tentang sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:14) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber – sumber data yang akan di lakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menekankan laporan keuangan dengan menggunakan bukti –

bukti yang terkait dengan penelitian , sehingga peneliti bisa menggambarkan dengan jelas mengenai tentang praktek penerapan laporan keuangan kas kecil . Hal ini penelitian dilakukan pada Smp Tanwir terhadap penyusunan laporan keuangan kas kecil.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian ini berfokus pada penerapan penyusunan laporan keuangan kas kecil pada Smp Tanwir . Data – data yang akan di gunakan berdasarkan data yang terkait dengan penelitian seperti bukti traksaksi dan lain – lain.

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai gambaran kunci karena gambaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*) .Hal ini peneliti bertindak secara langsung pada perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi diperusahaan dan menganalisis data laporan keuangan kas kecil.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2015: 133) Prosedur pengumpulan data yang telah di lakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan usaha yang telah di lakukan dalam mengumpulkan data yang dapat di peroleh melalui catatan atau dokumen. Dokumentasi tersebut bisa berupa tentang data, angka – angka , gambar atau photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercaya kebenarannya secara nyata, baik secara kredibilitas, validitas, legalitas sudah terpenuhi.

Metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi yang telah dilakukan dan berupa mengumpulkan data dokumen sekolah baik yang bersifat

umum maupun bersifat spesifik yang telah berkaitan dengan objek - objek penelitian terkait pada pengakuan , pengukuran , penyajian yang terhadap tentang biaya pengeluaran dana untuk biaya operasional dan lain – lain.

Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain :

1. Buku Kas Bulan Mei 2019
2. Dokumen (kwintansi, nota, dll)

Menurut Sugiyono (2018) dokumen adalah catatan – catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk seperti tulisan , gambar, maupun karya – karya monumental dari seseorang . dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi , peraturan, kebijakan .

D. Pengolahan dan Analisis Data

Metode penelitian merupakan prosedur penelitian tentang gambaran – gambaran seperti apa yang akan di pakai untuk mengumpulkan dokumen tersebut (Fatihudin, 2015).

Metode penelitian ini merupakan gambaran tentang analisis data yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif , yaitu peneliti mendeskripsikan tentang hasil temuannya yang berasal dari data – data yang telah terkumpul melalui tahap – tahap observasi pada obyek penelitian yang mengenai tentang metode penerapan akuntansi kas kecil pada Smp Tanwir Surabaya.

Langkah – langkah untuk menganalisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan pencatatan kas besar dan kecil

2. Melakukan pencatatan dengan 2 metode yaitu dengan metode data tetap dan metode data tidak tetap.
3. Membandingkan pencatatan dan penyajian kas kecil dengan 2 metode data tetap dan metode data tidak tetap.
4. Melakukan analisis terhadap perbandingan untuk menentukan metode pencatatan dan penyajian sesuai SAK yang berlaku (SAK ETAP)
5. Menarik Kesimpulan dan Saran

Menurut sugiyono (2018) analisis data yang ada di dalam penelitian kualitatif, dapat di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu periode tertentu.

E. Keabsahan Temuan

Menurut Tohirin (2012:71) kebenaran data kualitatif tersebut dapat di tentukan dari derajat kepercayaan , keteralihan , kebergantungan dan kepastian data

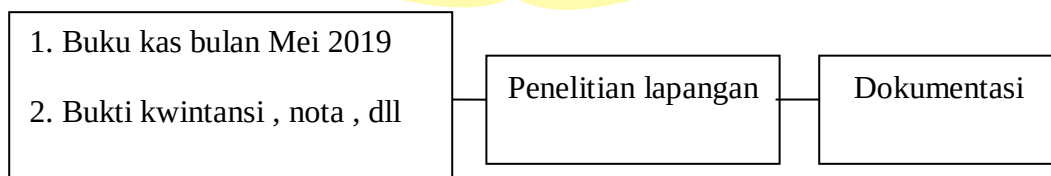
1. Derajat kepercayaan (*creability*), tersebut sangat berbeda dengan validalitas internal dari non kualitatif
2. Keteralihan (*transferability*), tersebut sangat berbeda dengan validalitas eksternal dari penelitian non kualitatif . Bisa di lakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan tentang konteks
3. Kebergantungan (*dependability*) , substitusi atau di debut dengan pengganti merupakan istilah reabilitas yang di dalamnya ada penelitian

non kualitatif . Konsep kebergantungan lebih luas daripada reabilitas di karenakan konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan yang ada di dalam reabilitas tersebut tetapi juga ada faktor – faktor lain yang berkaitan.

4. Kepastian (*comfrimability*) ,menghendaki agar penekanan tersebutbukan pada orang nya , tetapi pada sebuah prosesnya . Intinya bukanlagi berkaitan dengan ciri – ciri peneliti melainkan berkaitan dengan ciri – ciri datanya.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian tersebut yaitu triangulasi. Menurut Sugiono (2011:241) , triangulasi di bagi menjadi dua macam yaitu antara triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang sangat berbeda – beda agar bisa mendapatkan data dari sumber yang sama .

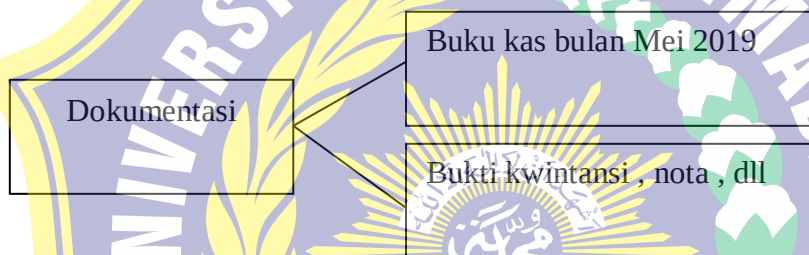
Di dalam penelitian ini para peneliti melakukan penggalian data mengenai akuntansi kas kecil melalui cara yaitu dengan cara teknik dokumentasi . Triangulasi sumber berarti agar mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama . Triangulasi teknik yang akan di lakukan peneliti dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Triangulasi

Melalui penelitian lapangan (*field research*) dan teknik dokumentasi maka para peneliti mengetahui bahwa SMP Tanwir Surabaya belum menerapkan pencatatan akuntansi kas kecil. Dengan teknik triangulasi sumber peneliti melakukan penggalian data mengetahui akuntansi kas kecil dan bukti dokumen seperti nota dan kwintansi bahwa untuk pengarsipan dokumen (nota, kwintansi) sudah tertata rapi untuk pencatatan kas kecil masih belum di terapkan . SMP Tanwir sampai saat ini hanya menyusun laporan kas bulanan .

Triangulasi sumber yang di lakukan peneliti dapat di gambarkan seperti berikut ini :



Gambar 3.2 Teknik Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber tersebut agar data yang akan di peroleh bisa di pertanggung jawabkan ke akurasiannya dengan melalui triangulasi sumber , peneliti akan menggali data mengenai tetang penerapan akuntansi kas kecil dengan menggunakan teknik dokumentasi , dengan teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan data yang di peroleh dan di ketahui atas bahwasannya SMP Tanwir hanya menerapkan pencatatan dan penyusunan dalam bentuk laporan kas bulanan dan tidak menyusun laporan keuangan lainnya.